

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Jenis dan Desain Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. (Nursalam, 2008).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor penelitian waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas. Pada penelitian ini yaitu studi kasus tentang gambaran asuhan keperawatan pemberian prosedur teknik relaksasi nafas dalam untuk meningkatkan adaptasi pada nyeri melahirkan kala I pada ibu primigravida persalinan normal. Peneliti akan mengkaji variabel yang sangat luas mulai dari menemukan masalah bio-psiko-sosio-spiritual (Nursalam, 2008).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti studi kasus ini telah dilakukan di ruang VK bersalin RSUD Wagaya pada tanggal 17 April tahun 2018 . pada ibu primigravida persalinan normal dengan nyeri melahirkan yang dijadikan studi kasus selama proses kala 1 berlangsung selama 1 hari.

### **C. Subyek Studi Kasus**

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah 2 pasien yang diamati secara mendalam. Peneliti dalam hal ini telah membahas masalah-masalah yang muncul pada 2 orang pasien dalam pemberian prosedur teknik relaksasi nafas dalam untuk meningkatkan adaptasi nyeri melahirkan kala I pada ibu primigravida dengan persalinan normal. Subyek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

#### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian persalinan normal ini yaitu :

- a. Klien yang mempunyai masalah keperawatan nyeri melahirkan dan pembukaan 2 cm.
- b. Ibu primigravida yang menjalani persalinan normal

#### **2. Kriteria Eklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Saat klien kala 1 ibu tiba-tiba mengalami indikasi medis dan di haruskan menjalani SC

#### **D. Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang telah dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah pemberian prosedur teknik relaksasi nafas dalam untuk meningkatkan adaptasi nyeri melahirkan kala I pada ibu primigravida.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang klien (A.A.A. Hidayat, 2010).

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Setiadi (2013) data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien. Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu primigravida dengan pemberian teknik relaksasi napas dalam untuk meningkatkan adaptasi nyeri melahirkan kala I. Yang bersumber dari rekam medis pasien di Ruang VK Bersalin RSUD Wangaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (A.A.A. Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek

penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variable. Observer secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2011). Yang akan di observasi yaitu pemberian prosedur teknik relaksasi nafas dalam.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (A. Aziz Alimul Hidayat, 2011).

Langkah-langkah pengumpulan data:

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUD Wangaya Denpasar.
- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang VK Bersalin RSUD Wangaya Denpasar.

f. Pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang VK Bersalin RSUD Wangaya Denpasar.

1. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pendekatan secara informal kepada subjek penelitian.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
- c. Menentukan diagnosa yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh klien.
- d. Membuat perencanaan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh klien.
- e. Melaksanakan perencanaan yang telah dibuat pada klien.
- f. Membuat evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan prosedur teknik relaksasi nafas dalam yang telah dilakukan.

2. Tahap akhir

- a. Peneliti memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- b. Peneliti wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
- c. Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

**1. Metode Analisis Data**

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil OD (observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## 2. Etika Penelitian

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

### 1. Menghormati individu (*Respect for persons*).

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang, *anonymity*, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena peneliti hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### 2. Kemanfaatan (*Beneficence*).

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

### 3. Berkeadilan (*Distributive justice*).

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan

perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.

Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.